

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *Triple Exponential Smoothing* menghasilkan peramalan produksi manisan carica sumbing segar cup 120 gram pada tahun 2026 sebesar 763.538 cup dengan tren yang cenderung meningkat serta menunjukkan pola musiman tetap yang berulang pada setiap periode. Model terbaik diperoleh dengan parameter optimal $\alpha = 0,01$, $\beta = 0,08$, dan $\gamma = 0,11$ dengan nilai *Mean Absolute Deviation* sebesar 12.432,75 cup, *Mean Squared Error* sebesar 288.136.542,56 cup, dan *Mean Absolute Percentage Error* sebesar 25,95% yang termasuk dalam kategori peramalan cukup baik.
2. Metode *Economic Order Quantity* menghasilkan jumlah pemesanan sebesar 1.454 kg dalam setiap kali pesan dengan frekuensi pemesanan sebanyak 40 kali. *Safety Stock* untuk mengantisipasi adanya ketidakpastian sebesar 794 kg. *Reorder Point* agar proses produksi tidak terhenti sebesar 1.356 kg.
3. Metode *Min-Max Inventory* menghasilkan *Safety Stock* untuk mengantisipasi adanya ketidakpastian dan sebagai pertimbangan penentuan persediaan minimum serta maksimum sebesar 3.635 kg. Persediaan maksimum sebesar 8.984 kg, sedangkan persediaan minimum dan sebagai *Reorder Point* agar proses produksi tidak terhenti sebesar 6.309 kg. Jumlah pemesanan sebesar 2.675 kg dalam setiap kali pesan dengan frekuensi pemesanan sebanyak 22 kali.
4. Total biaya persediaan yang dikeluarkan dengan metode perusahaan sebesar Rp2.468.208 metode *Economic Order Quantity* sebesar Rp2.269.140, dan metode *Min-Max Inventory* sebesar Rp2.692.781.
5. Berdasarkan hasil perbandingan metode analisis pengendalian persediaan bahan baku menunjukkan bahwa metode EOQ dinilai sebagai metode yang

paling optimal karena menghasilkan total biaya persediaan paling rendah dibandingkan metode perusahaan dan *Min-Max Inventory*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis peramalan produksi dan pengendalian persediaan bahan baku pada PT Oafindo Berkah Utama, terdapat beberapa rekomendasi strategis yang dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kemampuan memenuhi permintaan pasar. Saran-saran berikut disusun sebagai tindak lanjut dari temuan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya:

1. Perusahaan disarankan untuk menggunakan hasil peramalan produksi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana produksi dan kebutuhan bahan baku agar kegiatan produksi lebih terarah.
2. Perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang dilengkapi dengan perhitungan *Safety Stock* dan *Reorder Point* dalam pengendalian persediaan bahan baku. Penerapan metode ini diharapkan dapat meminimalkan risiko kehabisan bahan baku, mengurangi risiko terhentinya proses produksi, serta menekan total biaya persediaan.
3. Perusahaan disarankan mempertimbangkan metode *Min-Max Inventory* untuk kedepannya agar permintaan dapat terpenuhi sepenuhnya dengan meningkatkan kapasitas gudang penyimpanan, tempat penyimpanan, dan kapasitas produksi.
4. Perusahaan perlu melakukan evaluasi dan pencatatan penggunaan bahan baku secara berkala untuk memastikan jumlah persediaan selalu berada pada tingkat yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan produksi.